

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter disiplin adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.¹

Pendidikan karakter disiplin di era sekarang merupakan hal yang penting dilakukan. Mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Pendidikan Karakter Disiplin merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda. Orang tua, pendidik, institusi agama, organisasi kepemudaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membangun karakter, nilai, dan moral pada generasi muda (Krischenbaum, 1995:3) karena pendidikan karakter disiplin bukan hanya tanggung jawab instansi, orang tua atau guru, melainkan tanggung jawab kita bersama. Dalam masa pandemi seperti sekarang ini, perlu lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter disiplin mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu upaya untuk

¹Thomas Liekona, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusa Media, 2013), 17.

menanamkan karakter bangsa yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dalam skala nasional.²

Dalam menyukseskan pendidikan karakter disiplin di sekolah adalah dengan menumbuhkan disiplin siswa. Dengan disiplin, siswa harus merubah sikap mereka, cara mereka berpikir dan merasa.³ Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki supaya dapat muncul nilai karakter baik lainnya. Pentingnya nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa saat ini banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter disiplin tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari.⁴

Proses belajar yang baik ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga siswa harus ditekankan untuk memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran serta tentunya memiliki kedisiplinan.⁵ Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa tentunya, contoh kedisiplinan bagi siswa seperti mematuhi tata tertib di sekolah seperti halnya dalam tata tertib pada pembelajaran PJOK.

²Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Belajar di Sekolah* . 17.

³Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacanan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), 113.

⁴Thomas, Lickona, *Educating for Karakter : Mendidik dan membentuk karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 4

⁵Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 114.

Kegiatan Pembelajaran PJOK lebih banyak berhubungan dengan kegiatan fisik (jasmani). Pembelajaran PJOK di desain untuk melibatkan siswa untuk aktif bergerak ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran PJOK juga bisa membuat siswa lebih aktif sehingga para siswa mampu mengembangkan kemampuannya sendiri melalui kegiatan dan lebih sulit untuk dikondisikan ketika berada di lapangan.⁶ Pembelajaran PJOK, siswa ditekankan untuk lebih disiplin demi kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang baik.

Karakter yang ada dalam PJOK adalah disiplin. Seperti halnya siswa akan mentaati intruksi yang diberikan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran tersebut, berpakaian olahraga, bersepatu, datang tepat waktu, berbaris serta berhitung secara rapi sebelum memulai pembelajaran, ataupun yang lainnya. Dengan adanya penanaman kedisiplinan, maka berdampak kepada kepribadian siswa itu sendiri. Siswa menjadi mudah diatur, siswa lebih terarah dan siswa lebih mematuhi peraturan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung.⁷

Seperti halnya di SDIT An-Nahl, pendidikan karakter disiplin juga diterapkan sejak mulai dari awal pembelajaran sampai berakhir kegiatan di sekolah. Kegiatan ini berlangsung saat pagi siswa sudah datang tepat waktu dan berseragam lengkap pada jam 07.00, kemudian melakukan sholat dhuha dan murajaah pagi. Bagi yang datang terlambat, akan mendapatkan sanksi yaitu menghafal beberapa ayat surah pendek, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dan saat jam istirahat mereka mendapatkan makan siang yang mana setelah makan, mereka mencuci tempat makan masing-masing. Dari hal tersebut

⁶Thomas, Lickona, *Educating for Karakter : Mendidik dan membentuk karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 42.

⁷Lutan, R. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. (Jakarta: Depdik, 2001), 16-18

dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin di SDIT An-Nahl diterapkan sejak awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir. Pada mata pelajaran PJOK sangatlah diperlukan pendidikan karakter disiplin contohnya memakai seragam olahraga saat pembelajaran PJOK berlangsung, melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan aktifitas fisik juga terutama pada saat pandemi seperti sekarang ini kedisiplinan lebih ketat dilakukan salah satunya dengan menjaga kesehatan melalui senam jantung. Hal ini diketahui pada hasil wawancara pendahuluan dengan mematuhi protokol kesehatan diantaranya 1) selalu menggunakan masker. 2) menjaga jarak dengan orang lain 3) mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan mewawancarai Ibu Serli Nur Aprilianingsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran PJOK kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana. Beliau mengatakan bahwa pendidikan karakter disiplin sangatlah penting dikarenakan membuat proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan. Beliau telah menanamkan berbagai bentuk kedisiplinan saat berlangsungnya proses pembelajaran sebelum pandemi covid 19. Kedisiplinan yang telah ditanamkan pada mata pelajaran PJOK di SDIT An-Nahl seperti halnya mengenai kedatangan tepat waktu, kerapihan berpakaian, baris berbaris serta pemberian hukuman terhadap siswa yang melanggar. Dari hasil wawancara yang didapatkan, juga diketahui bahwa penanaman karakter disiplin ini bertujuan untuk mendidik siswa dalam mentaati peraturan. Ketika seseorang mulai mengabaikan kedisiplinan maka seseorang itu akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter disiplin kaitannya

dengan pembelajaran PJOK adalah disiplin dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membuat badan itu sehat dengan rutin berolahraga. Kegiatan ini mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif melakukan hal-hal yang lurus dan benar menjauhi hal-hal negative⁸

Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu”

B. Definisi Operasional

Definisi Istilah dari judul yang peneliti konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas dan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul. Definisi Istilah dari judul di atas yaitu sebagai berikut

1. Penanaman Karakter Disiplin

Salah satu indikator penanaman karakter disiplin pada mata pelajaran PJOK ialah mentaati intruksi yang diberikan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran tersebut, berpakaian olahraga, bersepatu, datang tepat waktu, berbaris serta berhitung secara rapi sebelum memulai pembelajaran, ataupun yang lainnya.

⁸Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 2009), 13.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Implementasi yang dimaksud pada peneliti ini adalah mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan di kelas V, sub materi yang diajarkan yaitu Latihan Daya Tahan Jatung Untuk Pengembangan Kebugaran Jasmani yang dilaksanakan 8JP dalam satu minggu Tahun Ajaran 2020/2021

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memaparkan fokus penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran penanaman karakter disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran penanaman karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan (PJOK) di kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan untuk penelitian yang akan datang khususnya mengenai penanaman kedisiplinan peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh sikap disiplin dengan adanya penanaman kedisiplinan. Sehingga siswa lebih terarah teratur dan harmonis dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan dan bahan informasi bagi para guru SDIT An-Nahl dalam menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah serta sebagai bahan acuan oleh para tenaga pendidiknya dalam meningkatkan kedisiplinan pada proses pembelajaran dengan adanya penanaman kedisiplinan.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan secara langsung dan mendalam mengenai penanaman kedisiplinan yang dilakukan oleh guru di SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengkaji beberapa buku dan hasil skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penulisan penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Skripsi berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Hesti Nurul Isnaeni. Skripsi ini berisi tentang pendidikan karakter dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Berisi tentang pendidikan karakter yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler karate
2. Skripsi berjudul “Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tembang Dolanan di SD Negeri Sekaran 01 yang ditulis oleh Rizki Candra Handayan. Skripsi ini berisi tentang pendidikan karakter melalui lagu yang dinyanyikan dalam suatu permainan.
3. Skripsi berjudul “Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah negeri 75 Kota Bengkulu yang ditulis oleh Ayu Kartika. Skripsi ini

berisi tentang pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran pendidikan agama islam.

4. Skripsdi berjudul “ Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwekorto Selatan Kabupaten Banyumas yang ditulis oleh Dian Naili Ma’rifah. Skripsi ini berisi tentang penanaman karakter disiplin melalui intrakurikuler dan ekstrkurikuler.

Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah peneliti lebih memfokuskan penanaman karakter disiplin siswa melalui pembejaran PJOK, sedangkan subyek penelitian yang dilakukan peneliti adalah dikelas V SDIT An Nahl Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Sedangkan persamaannya adalah sama- sama membahas tentang kedisiplinan. Hasil penelitian tentang penanaman karakter disiplin pada siswa kelas V melalui pembelajaran PJOK di SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara serta Tuhan yang maha Esa.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam desain proposal skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan tentang fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini dimana didalamnya terdapat: latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

- BAB II : Kajian teori dan Kerangka berpikir berisi tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari :Bagian *pertama* berisi karakter disiplin meliputi pengertian karakter disiplin, , unsur disiplin, manfaat kedisiplinan, bentuk kedisiplinan, tahap penanaman karakter disiplin. Bagian *kedua* berisi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) meliputi pengertian PJOK, ruang lingkup PJOK, tujuan mata pelajaran PJOK dan manfaat mata pelajaran PJOK. Bagian *ketiga* berisi tentang penanaman kedisiplinan pada pembelajaran PJOK.
- BAB III : Metode penelitian. Yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknuk keabsahan data.
- BAB IV : Hasil Penelitian, pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan
- BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan saran konstruktif berkaitan dengan peneliti.

